

PEMANFAATAN TEHNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD

Ignatia Imelda Fitriani¹, Mastuah¹

¹Program Studi PGPAUD FKIP Universitas Palangka Raya

Jl. Hendrik Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : imelda@fkip.upr.ac.id¹; mastuahipo66@gmail.com²

ABSTRAK

Teknologi yang semakin berkembang secara pesat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan dalam berbagai aspek, termasuk dunia pendidikan. Guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran dituntut untuk mampu beradaptasi dan siap berubah, agar dapat menghadapi tantangan di era industri 4.0. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi awal, adanya sarana dan prasarana TIK di TK di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur dan sesuai Permendikbud 137 tahun 2014, kompetensi pedagogik guru PAUD juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan kegiatan pengembangan yang mendidik, berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian tentang Pemanfaatan TIK pada Guru PAUD sebagai media pembelajaran di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Dengan tujuan untuk mengetahui Pemanfaatan TIK pada guru PAUD sebagai media pembelajaran di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur.

Penelitian ini adalah penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah 16 guru di 6 sekolah TK pada wilayah yang sudah diimbangi internet di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif persentase dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian studi Tentang Pemanfaatan TIK pada Guru PAUD Di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur dengan persentase 84,47% termasuk dalam kategori sangat baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan TIK pada Guru PAUD Di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur sangat baik. Hal ini menunjukkan sarana dan prasarana TIK yang ada telah dimanfaatkan dengan kemampuan literasi guru yang berupa kemampuan membaca, berbicara, melihat, mendengarkan, dan berpendapat yang baik berpotensi pada kemampuan pemanfaatan TIK.

Kata Kunci : TIK, Guru Paud, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang secara pesat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan dalam berbagai aspek dan dimensi seperti Kesehatan, Pertanian, Ekonomi, Dunia Bisnis serta Dunia Pendidikan. Kebutuhan terhadap TIK dalam dunia pendidikan kian menguat saat pandemi Covid-19. Perkembangan bidang

teknologi melahirkan tantangan baru di era industri 4.0, salah satunya adalah pendidikan. Dimana pendidikan akan mencetak sumber daya manusia. Dengan berkembangnya teknologi ini, maka SDM dituntut memiliki berbagai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan industri dimasa mendatang.

Kebutuhan terhadap TIK dalam dunia pendidikan kian menguat saat pandemi Covid-19 yang masuk pada wal tahun 2020. Berbagai format penyampaian pendidikan yang menggunakan TIK sudah tumbuh dikala ini semacam *hybride/flipped classroom*, pembelajaran daring (*online*), dan gabungan antara pembelajaran tatap muka dan daring (*blended learning*).

TIK dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi, untuk saling berkomunikasi lainnya, atau memiliki efek pada lingkungan dengan menggunakan peralatan elektronik atau digital. Di awal *childhood education* (ECE), istilah TIK bisa mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, kamera digital dan kamera video digital, internet, alat telekomunikasi, mainan yang dapat diprogram, dan banyak lagi perangkat dan sumber daya lain.

Selain pendidikan era 4.0 dan adanya masa pandemi covid-19, penggunaan TIK dalam dunia pendidikan juga tertera dalam Permendikbud 137 tahun 2014. Guru merupakan penopang keberhasilan pendidikan (Ekayani, 2017; Banda, Yosef dkk, 2020) dalam harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu memanfaatkan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini guru bisa memanfaatkannya dalam pembelajaran, sehingga peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran. Namun, apabila kondisi geografis dan fasilitas tidak memungkinkan guru untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang, maka penggunaan teknologi sederhana bisa menjadi alternatif. (Nurdiansya, 2017).

Rusi Restiyani dan Nengsi Junengsi (dalam Febrialismanto dan Hidayat Nur, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan literasi guru yang berupa kemampuan membaca, berbicara, melihat, mendengarkan, dan berpendapat yang baik berpotensi pada kemampuan pemanfaatan TIK. Artinya guru yang mau meningkatkan kualitas akan memberikan dampak yang baik terhadap TIK.

Sebagai penunjang pembelajaran, guru juga membutuhkan media untuk membantu penyaluran pembelajaran serta mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi

pembelajaran. karena menurut Sutisna, E. Dkk (2020) “Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memiliki keefektivan belajar. Artinya peserta didik memiliki minat pada pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan termotivasi dalam melakukan aktivitas dikelas”. Artinya, pemanfaatan media berbasis teknologi menjadi salah satu daya tarik dalam meningkatkan minat anak dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih kongkret dan nyata misal dengan penayangan video atau foto sehingga lebih menarik. Selain kemenarikan, Pemanfaatan TIK oleh guru paud dapat mempermudah dan lebih efisien waktu dan tempat, misal pembuatan rpph lebih mudah dilaptop dan penyimpanan hasil karya anak menjadi awet didokumentasikan, Pencarian materi atau informasi pembelajaran bisa lebih luas melalui internet dan lebih murah.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, di TK Melati Desa Bararawa , sekolah sudah mempunyai fasilitas seperti komputer atau laptop, printer, speaker, dan setiap guru juga sudah memiliki *smartphone* . Hal yang sama juga ditemukan peneliti di TK Anggrek Biru desa Nagaleah yang sudah mempunyai fasilitas seperti komputer atau laptop, speaker, dan setiap guru memiliki *smartphone*. Guru Paud di Kecamatan Pematang Karau juga rata-rata sudah memiliki *Smartphone* yang dilihat dari fakta bahwa mereka mempunyai *whatsapp* grup.

Berdasarkan penjelasan diatas dan observasi awal, mengingat pesatnya kemajuan teknologi dibidang pendidikan serta sesuai dengan Permendikbud 137 Tahun 2014, kompetensi pedagogik guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Studi Tentang Pemanfaatan TIK pada Guru PAUD sebagai media pembelajaran di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur”.

Definisi Guru

Guru adalah seorang pengajar pendidik, yang mengajarkan hal baru bagi peserta didik baik melalui pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara itu guru paud adalah guru yang mendidik untuk jenjang pendidikan anak usia dini, atau bisa disebut pendidik PAUD.

Menurut Permendikbud 137 Tahun 2014 Kompetensi Guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah terjemahan dari *information and communication technology* (TIK) yang dapat dinyatakan sebagai teknologi yang memiliki fungsi atau yang bisa digunakan dalam mendukung komunikasi atau penyampaian informasi. Adapun arti teknologi bagi dunia pendidikan adalah adanya saluran atau sarana yang bisa digunakan dalam melakukan penyiaran program pendidikan. (Hartono dalam Eka Putra 2020).

Pemanfaatan TIK oleh Guru PAUD

Guru sebagai pendidik yang merancang dan melaksanakan pembelajaran dapat memanfaatkan TIK untuk membantu dalam memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Teknologi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tentang Pemanfaatan TIK dari Permendikbud 137 Tahun 2014 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang merupakan salah satu dari standar pendidik dan tenaga kependidikan. Standar tersebut memuat daftar kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang terintegrasi dalam kinerja guru. Dalam daftar kompetensi tersebut, kompetensi memanfaatkan media berbasis TIK terdaftar dalam kompetensi profesional untuk semua kelompok guru khususnya Guru PAUD/TK/RA.

Tabel 1. Pemanfaatan TIK Oleh Guru

Kompetensi Guru	Permendikbud 137 Tahun 2014
Kompetensi Pedagogik	E. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. E1. Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan anak usia dini E2. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik

Strategi pemanfaatan TIK di dalam pembelajaran dalam Nunuk Suryani (2015) mencakup:

- a. TIK sebagai alat bantu atau media pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dalam konteks ini mendukung teori *socio-constructivism*, yakni peserta

didik memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan peserta didik lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan media komunikasi berbasis TIK.

- b. TIK sebagai sumber belajar. Perkembangan TIK yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi (content). Dengan tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat melimpah di Internet, untuk mempermudah pencarian informasi tertentu yang diinginkan, seseorang dapat menggunakan fasilitas mesin pencari (*search engine*). Salah satu mesin pencari yang sangat populer sekarang adalah Google (www.google.com).
- c. TIK sebagai sarana/tempat belajar saat ini, kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas atau perpustakaan. Perkembangan TIK (khususnya Internet) telah memberikan kemungkinan membuat kelas maya (*virtual class*) dalam bentuk *e-learning*, di mana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan murid dapat melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dilakukan di dalam kelas.
- d. TIK sebagai sarana peningkatan profesionalisme. Perkembangan TIK memberikan kemudahan bagi para guru untuk meningkatkan profesionalisme. Selain dengan meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan TIK dan memanfaatkannya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, para guru juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya.

TIK memiliki tiga fungsi utama dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Sebagai alat (*tools*)

Perangkat teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Misalnya, komputer sebagai alat untuk mengolah kata, mengolah angka, membuat grafik, membuat tabel, membuat karya tulis/laporan, merancang produk, mengirim pos-el, membuat laman, dll.

- b. Sebagai ilmu pengetahuan (*science*)

Teknologi adalah bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai peserta didik. Misalnya, teknologi komputer menjadi jurusan di sekolah atau adanya mata pelajaran TIK di sekolah sehingga menuntut peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu dalam TIK.

c. Sebagai bahan dan alat bantu untuk proses pembelajaran (*literacy*)

Teknologi berfungsi sebagai bahan pembelajaran sekaligus alat bantu untuk menguasai kompetensi tertentu melalui bantuan komputer. Teknologi digunakan untuk menyajikan, menampilkan, atau mempresentasikan Yang merupakan bahan belajar dan bahan referensi dalam proses pembelajaran. Contohnya, presentasi tumbuh kembang anak menggunakan media televisi atau layar LCD proyektor, publikasi sejumlah informasi tentang pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus melalui laman di internet, dll.

Media Pembelajaran

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa medium yang memiliki arti “perantara” atau pengantar. UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menegaskan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Ibrahim, dkk (dalam Ramen A. Purba, dkk, 2020:8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis TIK

Berikut ini merupakan beberapa jenis teknologi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran PAUD menurut Hardiyana (dalam Nisa, Luthfatun. 2020) , antara lain:

1) Audio dan Video Player

- Audio dan Video Player adalah perangkat TIK yang paling mudah digunakan. Selain karena kemudahan dalam penggunaannya ketersediaan perangkatnya pun relatif lebih mudah ditemukan. Media Audio dan Karakteristiknya Pembahasan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media audio tidak lepas dari pembahasan aspek pendengaran. Misalnya speaker, LCD, handphone dan lain sebagainya
- Media Video/Visual dan Karakteristiknya; Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal-visual terdiri atas kata-kata

dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal-visual. Misalnya layar handphone, video, gambar dan lain sebagainya.

2) Komputer

Komputer adalah salah satu perangkat TIK yang sudah banyak dimanfaatkan keberadaannya dalam proses pembelajaran. Berbagai jenis komputer pabrikan dapat menjadi pilihan sesuai kemampuan masing-masing. penggunaan komputer dengan program yang sesuai umur anak-anak dapat dilakukan oleh para Guru.

3) Internet

Untuk peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk belajar sendiri secara cepat untuk (a) meningkatkan pengetahuan (b) belajar berinteraktif, dan mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.

Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), istilah TIK mencakup jenis perangkat keras dan perangkat lunak(Direktorat Jenderal PAUD, 2020):

- a. Komputer (termasuk desktop, laptop, dan komputer genggam);
- b. Kamera digital dan kamera video digital;
- c. Internet;
- d. Telepon, mesin faks, telepon genggam, tape recorder;
- e. Cerita interaktif, lingkungan simulasi, dan permainan komputer;
- f. Mainan yang dapat diprogram dan teknologi “kendali”;
- g. Teknologi konferensi video dan televisi sirkuit tertutup;

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survei. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif persentase dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan TIK oleh Guru Paud sebagai Media pembelajaran di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur.

Subjek penelitian ini adalah 16 guru di 6 sekolah TK pada wilayah yang sudah diimbangi internet di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Adapun

teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert.

Indikator dalam menyusun angket dalam penelitian pemanfaatan TIK pada Guru sebagai Media Pembelajaran di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur ini diambil dari Permendikbud 137 Tahun 2014 salah satu kompetensi pedagogik guru yaitu Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik. Analisis data menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan dilakukan selama 12 hari, pengumpulan data diperoleh dengan penyebaran angket pada tanggal 11 Juli sampai dengan 23 Juli 2022. Angket/kuesioner terdiri dari 19 butir pernyataan untuk variabel Pemanfaatan TIK Pada Guru Paud. Dengan bentuk instrumen berupa check list. Instrumen ini telah divalidasi oleh 1 ahli, dan dinyatakan telah valid.

Berdasarkan hasil penelitian pengisian angket yang telah dilakukan di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur, pemanfaatan TIK oleh guru paud adalah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Data Pemanfaatan TIK Oleh Guru Paud Sebagai Media Pembelajaran

No	Responden	Skor
1.	MH	73
2.	AH	74
3.	SA	78
4.	A	78
5.	AJ	78
6.	AL	77
7.	AP	77
8.	NF	84
9.	ML	81

10.	E	87
11.	DKS	59
12.	S	59
13.	M	95
14.	RA	94
15.	SW	95
16.	GK	95
Total		1.284

Jumlah skor hasil pengumpulan data penelitian = 1.284. Dengan demikian persentase terhadap pemanfaatan TIK pada Guru PAUD di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur adalah :

$$P = \frac{1284}{1520} \times 100\% = 84,47\%$$

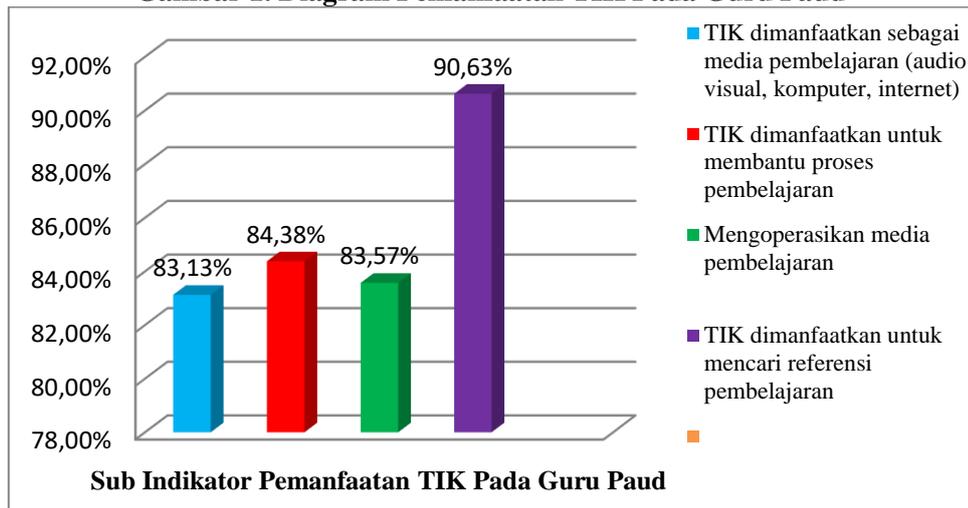
Berdasarkan data dan hasil penelitian diperoleh persentase sebesar 84,47%, sehingga Pemanfaatan TIK pada Guru PAUD di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.

Adapun secara rinci hasil penelitian per indikator dan sub indikator dapat dilihat dari tabel dan diagram dibawah sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Persentase Sub Indikator

Indikator	Subindikator	Jumlah item pernyataan	Skor perolehan	Persentase
Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik	TIK dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (audio visual, komputer, internet)	4	266	83,13%
	TIK dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran	6	405	84,38%
	Mengoperasikan media pembelajaran	7	468	83,57%
	TIK dimanfaatkan untuk mencari referensi pembelajaran	2	145	90,63%

Gambar 1. Diagram Pemanfaatan TIK Pada Guru Paud



PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian pengisian angket yang telah dilakukan, TIK dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (audio visual, komputer, internet) telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru PAUD di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur hal ini membuktikan pendapat Rusi Restiyani dan Nengsi Junengsi (dalam Febrialismanto dan Hidayat Nur, 2019) yang menjelaskan bahwa kemampuan literasi guru yang berupa kemampuan membaca, berbicara, melihat, mendengarkan, dan berpendapat yang baik berpotensi pada kemampuan pemanfaatan TIK. Guru memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk membuat pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Adapun sarana dan prasarana TIK yang ada di 6 sekolah tempat penelitian, seperti Laptop, printer, speaker yang dimiliki rata-rata hanya 1 per sekolah. Sehingga dalam pemanfaatan Laptop biasanya dilakukan secara bergantian oleh guru ataupun secara bersama-sama. Dan seperti *smartphone* dimiliki secara pribadi oleh guru dan juga di sekolah tidak tersedia wifi sehingga penggunaan internet untuk mencari bahan materi menggunakan paket data pribadi.

Dalam Pemanfaatan TIK, Guru PAUD di Kecamatan Pematang Karau mengakui TIK membantu proses pembelajaran. sesuai dengan pendapat Sutisna, E. Dkk (2020) "Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memiliki keefektifan belajar. Artinya peserta didik memiliki minat pada pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan termotivasi

dalam melakukan aktivitas dikelas”. Yang terbukti dalam hasil perolehan angket TIK dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan guru telah menyadari bahwa pemanfaatan TIK memiliki efek yang positif untuk membantu proses pembelajaran.

Jenis teknologi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru Paud di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur telah sesuai dengan pendapat Hardiyana (dalam Nisa, Luthfatun. 2020) , antara lain: audio dan video player, komputer dan internet. Dari pengamatan langsung, guru tidak hanya menggunakan *smartphone* untuk menyimpan hasil karya anak, tapi juga menggunakan aplikasi-aplikasi yang membantu pembelajaran seperti pengenalan warna, huruf. Dan menggunakan laptop biasanya untuk memutar video pembelajaran untuk tema-tema abstrak seperti binatang yang jarang ditemui, seperti harimau, penguin sehingga anak dapat secara langsung melihat dan mendengar suara binatang, tema fenomena alam seperti banjir, gunung meletus.

Selain dimanfaatkan untuk hal diatas, TIK juga dimanfaatkan Guru PAUD di Kecamatan Pematang Karau sebagai sumber belajar untuk mencari referensi pembelajaran . Hal ini sesuai dengan pendapat Nunuk Suryani (2015), salah satu strategi pemanfaatan TIK yaitu TIK dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan guru yaitu pencarian materi melalui youtube dan internet sebagai referensi atau informasi tambahan yang digunakan dalam pembelajaran dikelas selain penggunaan buku paket. Melalui youtube, guru melihat video lagu-lagu anak, eksperimen sederhana, pembuatan media. Hal ini dilakukan karena mudahnya cara mengakses internet dan juga cakupan informasi yang ada di internet sangat luas. Hasil angket menunjukkan pemanfaatan TIK untuk mencari referensi pembelajaran mendapat persentase tertinggi yaitu 90,63% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah fasih dalam menggunakan internet, youtube, sebagai untuk mencari referensi pembelajaran untuk anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Studi Tentang Pemanfaatan TIK pada Guru Paud Di Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur dengan persentase 84,47%

termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan sarana dan prasarana TIK yang ada telah dimanfaatkan dengan kemampuan literasi guru yang berupa kemampuan membaca, berbicara, melihat, mendengarkan, dan berpendapat yang baik berpotensi pada kemampuan pemanfaatan TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, N. 2017. "Studi Kompetensi Guru Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMK NU UNGARAN". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anshori, Sodik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. CIVIC CULTURE. Hal 88-100.
- Balimulia, Sophia Oktavia, Elisabeth Fransisca Saragi Sitio, Ignatia Imelda Fitriani, Wahyuni Christiany Martono, 2020. Profil Kompetensi Guru PAUD Di Palangkaraya Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi, 16(2),18-32. <https://doi.org/10.36873/jph.v16i2.2241>
- Budiyono.2020. Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0. Kependidikan, 6(2), 300-319.
- Direktorat Jenderal PAUD.2020. Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud
- Direktorat Jenderal PAUD.2020.Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)Sebagai Sumber Belajar Bagi Guru Paud. . Jakarta: Kemendikbud
- Eka Putra, 2020. "Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pelalawan". Tesis. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahyuni, Eni.F. 2017. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Islam.
- Ferbrialismanto, dan Hidayat Nur.2019. Kemampuan Guru Menggunakan TIK untuk Pengembangan di Taman Kanak-Kanak. Kindergarden, 2(2), 101-111.
- Ferbrialismanto, dan Hidayat Nur.2020. Hubungan Aktivitas Penggunaan Teknologi dengan Memilih TIK untuk Pengembangan Anak Usia Dini. PAUD Lectura, 3(2),28-39.
- Febriana, Rina. 2019. Kompetensi Guru. Jakarta : Bumi Aksara
- Guslinda, Kurnia, dan Rita. 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: Jakat Publishing
- Hariyanto, Shofian, dkk..2020. Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Elementary School Education Journal, 4(2), 116-123

- Hatta, Muhammad. 2018. Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Indayani, Dewi. 2020. "Survey Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Pangkoh Hulu Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau Tahun Ajaran 2020/2021". Skripsi. Palangkaraya: Universitas Palangkaraya.
- Juraedah Juraedah & Rusmaladewi Rusmaladewi. (2022). KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALANGKA RAYA. *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 17(2), 44–55. <https://doi.org/10.36873/jph.v17i2.4246>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: Kencana
- Nisa, Luthfathul. 2020. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 8(1), 1-12.
- Suryani, Nunuk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. hal 1-12
- Purba, A Ramen, dkk. 2020. Pengantar Media Pembelajaran.: Yayasan Kita Menulis
- Rahma, Maulitha. 2021. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Eduscience*. 6(2), 97-105
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, E. Dkk. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal*, 4(1), 1-6
- Uno, Hamzah.B. dan Nina Lamatonggo. 2016. Tugas Guru Dalam Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.